

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Fenomena *make-up* Thailand yang berkembang pesat di Indonesia bukan sekadar tren kecantikan semata, tetapi telah menjadi bagian dari dinamika budaya populer dan wacana identitas lintas negara. Gaya riasan khas Thailand yang dikenal dengan tampilan *natural*, *flawless*, feminim, dan anggun telah menarik perhatian masyarakat Indonesia, khususnya kalangan muda dan pengguna media sosial.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *make-up* Thailand tidak hanya berperan sebagai produk kecantikan, tetapi juga sebagai bentuk *nation branding* yang memperkuat citra Thailand di mata masyarakat Indonesia. Melalui promosi oleh *beauty influencer*, *content creator*, hingga *brand* lokal Thailand yang mudah diakses di pasar Indonesia, citra Thailand sebagai negara yang maju dalam bidang fashion dan kecantikan semakin menguat. Citra positif yang terbentuk mencerminkan Thailand sebagai negara yang inovatif dalam mengembangkan industri kreatif, terbuka terhadap tren dan budaya luar, mampu memadukan tradisi dan modernitas dalam estetika. Dampaknya, persepsi masyarakat Indonesia terhadap Thailand mengalami pergeseran. Jika sebelumnya Thailand lebih dikenal dari aspek pariwisata dan kulinernya, kini juga dipandang sebagai pusat inspirasi kecantikan Asia Tenggara.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini. Untuk itu, penulis berharap kedepannya akan ada

penelitian-penelitian yang lebih konkrit lagi mengenai fenomena *make-up* Thailand di Indonesia dan dampaknya bagi citra negara Thailand di Indonesia. Peneliti berharap kajian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan melihat bagaimana fenomena *make-up* Thailand memengaruhi standar kecantikan lokal, dinamika gender, atau bahkan perkembangan industri kosmetik lokal sebagai *respons* terhadap tren luar negeri.

